

LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN MANGGIS
BULAN OKTOBER



OLEH

Desak Made Alit Armini, S.Pd.II

NO. REG. 18.05.19770626062

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjalah dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Manggis



Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No.Reg. 18.05.19770626062

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)

RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Beca Doa
 - b. Pelayan Memandu Persembahyangan
 - c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu
 - d. Dll



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA yeh Poh
Alamat : Desa Adat Yeh Poh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
2. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA Buitan
Alamat : Desa Adat Buitan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
3. Nama Kelompok Sasaran : Pakis Desa Adat Manggis
Alamat : Desa Adat Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
4. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Ngardhi Rahayu DA yeh Poh
Alamat : Desa Adat Yeh Poh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
5. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Dwi Tunggal DA Apit Yeh
Alamat : Desa Adat Apit Yeh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial

6. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Widya Asri DA Manggis
Alamat : Desa Adat Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
7. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Pradnya DA Manggis
Alamat : Desa Adat Manggis
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
8. Nama Kelompok Sasaran : Sekehe Rejang PKK DA Yeh Poh
Alamat : Desa Adat Yeh Poh
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
9. Nama Kelompok sasaran : PKK Dusun Bakung
Alamat : Dusun Bakung
Jenis Kelompok : Sasaran Umum/Khusu/Media Sosial


Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS




(Desak Made Alit Armini, SPd.H)
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
A	b	C	D	e	f
1.	Desa Adat Buitan	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Selasa,2-01-24
2	Desa Adat Manggis	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Rabu,3-01-24
3	Desa Adat Apit Yeh	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Jumat,5-01-24

4	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Siwaratri	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Hari Siwaratri	Selasa, 9-01-24
5	Desa Adat Yeh Poh	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Kamis, 11-01-24
6	Desa Adat Manggis	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Jumat, 12-01-24
7	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Swadharma Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Swadharma Wanita Hindu	Minggu, 14-01-24
8	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Swadharma Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Swadharma Wanita Hindu	Selasa, 16-01-24
9	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna bunga dalam persembahyangan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna bunga dalam persembahyangan	Rabu, 17-01-24
10	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Puja Tri Sandya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Puja Tri Sandya	Kamis, 18-01-24
11	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Bunga dalam Persembahyangan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna	Selasa, 22-01-24

				Bunga dalam Persembahyangan	
12	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Kamis, 25-01-24
13	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Senin, 29-01-24
14	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Kamis, 01-02-24
15	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Minggu, 04-02-24
16	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Senin, 05-02-24
17	Yowana Ngardi Rahayu	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait	Rabu, 07-02-24

	Desa Adat Yeh Poh			Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	
18	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Kamis, 08-02-24
19	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Minggu, 11-02-24
20	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Senin, 19-02-23
21	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Sabtu, 24-02-24
22	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Senin, 26-02-24
23	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci	Jumat, 01-03-24

				Pemacekan Agung	
24	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Senin, 04-02-24
25	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Rabu, 06-03-24
26	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Jumat, 08-03-24
27	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Minggu, 10-03-24
28	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Kamis, 14-03-23
29	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Rabu, 10-03-24

30	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Selasa, 28-03-24
31	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 06-04-24
32	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 08-04-24
33	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Rabu, 17-04-24
34	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 20-04-24
35	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 22-04-24

36	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 25-04-24
37	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 27-04-24
38	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Kamis, 28-04-24
39	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Membuat Materi Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 30-04-24
40	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Kamis, 02-05-24
41	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari	Sabtu, 04-05-24

				Suci Tumpek Kandang	
42	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Sabtu, 11-05-24
43	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Senin, 13-05-24
44	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Sabtu, 18-05-24
45	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Senin, 20-05-24
46	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Jumat, 24-05-24
47	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari	Senin, 27-05-24

				Suci Tumpek Kandang	
48	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Rabu, 29-05-24
49	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pamaridan Guru	Sabtu, 01 - 06-24
50	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Senin, 05-06-24
51	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Rabu, 05-06-24
52	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Sabtu, 08-06-24
53	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Senin, 10-06-24

54	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Sabtu, 22-06-24
55	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Senin, 24-06-24
56	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Sabtu, 29-06-24
57	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Senin, 01-07-24
58	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Sabtu, 06-07-24
59	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Senin, 08-07-24

60	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Sabtu, 13-07-26
61	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Senin, 15-07-24
62	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Sabtu, 20-07-24
63	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Senin, 22-07-24
64	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Sabtu, 27-07-24
65	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Selasa, 02-08-24

66	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Rabu, 06-08-24
67	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Kamis, 08-08-24
68	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Sabtu, 10-08-24
69	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Jumat, 16-08-24
70	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Yadnya Sesa	Sabtu, 24 - 08-24

71	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Rabu,28-08-24
72	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Kamis, 31-08-24
73	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Jumat, 07-09-24
74	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 14-09-24
75	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 16-09-24
76	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 21-09-24
77	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 23-09-24
78	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Kamis, 26-09-24
79	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat	Sabtu, 28-09-24

				terkait Sejarah Galungan	
80	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 30-09-24
81	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Senin, 02-10-24
82	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 05-10-24
83	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 07-10-24
84	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 12-10-24
85	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 14-10-24
86	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Pembuatan Materi Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 19-10-24
87	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi	Senin, 21-10-24

				dan Makna Hari Suci Kuningan	
88	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 26-10-24
89	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Minggu, 27-10-24
90	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Rabu, 06-11-24
91	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 09-11-24
92	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Senin, 11-11-24
93	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 16-10-24
94	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari	Minggu, 17-11-24

				Suci Tumpek Krulut,	
95	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Rabu, 20-11-24
96	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 23-11-24
97	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Senin, 25-11-24
98	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Senin, 02-12-24
99	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Rabu, 04-12-24

100	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Sabtu, 07-12-24
101	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Selasa, 10-12-24
102	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Sabtu, 14-12-24
102	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Senin, 16-12-24
103	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada	Sabtu, 21-12-24

				Sasih Kenem tentandingan	
104	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Rabu, 25-12-24

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Senin, 02-10-24
2	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 05-10-24
3	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 07-10-24

4	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 12-10- 24
5	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 14-10- 24
6	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Pembuatan Materi Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 19-10- 24
7	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 21-10- 24
8	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 26-10- 24
9	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Minggu, 27- 10-24

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengapa
Kebijakan Perdagangan Internasional
Kebijakan Perdagangan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
No. Registrasi : 18.05.19770626062
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
Kecamatan : Manggis

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (...delapan.....) kali tatap muka,4.... (...empat....) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Oktober Tahun 2024. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura,
Kasi Ura Hindu
KanKemenag Kab. Karangasem



(I Ketut Wirata, S.Pd,M.Si)
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

BULAN : OKTOBER TAHUN 2024

- I. NAMA : Desak Made Alit Armuni, SPd.H
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Manggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1	Pelayanan Memandu Persembahyangan	Minggu, 6 Oktober 2024	Pura Penataran Agung Banjar Kawab Desa Adat Manggis	Memandu Persembahyangan/Umat Hindu	09.00-12.00
2	Pelayanan Memandu Persembahyangan	Minggu, 6 Oktober 2024	Pura Penataran Agung Banjar Kawab Desa Adat Manggis	Memandu Persembahyangan/Umat Hindu	17.00-19.00
3	Bimbingan dan Penyuluhan	Senin, 7 Oktober 2024	Balai Masyarakat Desa Adat Manggis	Menjadi Putra Suputra / Anak anak Pasraman Pradnya Desa Adat Manggis	16.00-17.00
4	Bimbingan dan Penyuluhan	Selasa, 8 Oktober 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh	Buda Kliwon Pahang/ Pakis Desa Adat Yeh Poh	15.00-17.00

5	Bimbingan dan Penyuluhan	Rabu, 9 Oktober 2024	Sekretariat Desa Adat Manggis	Ekonomi Keluarga menurut Hindu / Pakis Desa Adat Manggis	09.00-12.00
6	Rapat Koordinasi	Kamis, 10 Oktober 2024	KUA Manggis	Rapat Koordinasi/ Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Manggis	09.00-12.00
7	Pelayanan Memandu Persembahyangan	Selasa, 15 Oktober 2024	Pura Andakasa	Memandu Persembahyangan/Umat Hindu	09.00-13.00
8	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Rabu, 16 Oktober 2024	Media Sosial	Panca Yadnya/Pengguna Medsos	
9	Bimbingan dan Penyuluhan	Rabu, 16 Oktober 2024	Wantilan Banjar Adat Buitan Desa Adat Buitan	Makna Segehan/ Pakis Desa Adat Buitan	14.00-15.00
10	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Kamis, 17 Oktober 2024	Media Sosial	Sarasamuscaya 102/Pengguna Medsos	
11	Bimbingan dan Penyuluhan	Kamis, 17 Oktober 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis	Makna Segehan/ PKK Bakung	17.00-18.00
12	Pembinaan Seni Budaya	Kamis, 17 Oktober 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Manggis	Tari Rejang Taksu Bhuana/ PKK Banjar Bakung	18.00-19.00
13	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Jumat, 18 Oktober 2024	Media Sosial	Sarasamuscaya 78/Pengguna Medsos	
14	Bimbingan dan Penyuluhan	Jumat, 18 Oktober 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh	Keluarga Sukinah / Pakis Desa Adat Yeh Poh	15.00-17.00
15	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Sabtu, 19 Oktober 2024	Media Sosial	/Pengguna Medsos	
16	Bimbingan dan Penyuluhan	Sabtu, 19 Oktober 2024	Balai Masyarakat Desa Adat Manggis	Sikap dalam Puja Trisandya/ Anak-anak Pasraman Pradnya	15.00-16.00

17	Pembinaan Seni Budaya	Sabtu, 19 Oktober 2024	Wantilan Pura Banjar Pegubugan Desa Adat Manggis	Tari Rejang Taksu Bhuana/ PKK Banjar Pegubugan	17.00-19.00
18	Konsultasi Perorangan	Minggu, 20 Oktober 2024	Balai Masyarakat Desa Adat Manggis	Pembinaan Anak-anak Desa Adat manggis	14.00-14.30
19	Pembinaan Seni Budaya	Minggu, 20 Oktober 2024	Balai Masyarakat Desa Adat Manggis	Tari Rejang Dewa/ Anak-anak Pasraman Pradnya	15.00-16.00
20	Bimbingan dan Penyuluhan	Minggu, 20 Oktober 2024	Balai Banjar Adat Bakung Desa Adat Manggis	Keluarga Sukinah/ PKK Banjar Bakung	17.00-19.00

IV. PEMANTAUAN

- a. Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- b. Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- c. Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

C. Mempertanyakan kembali komunikasi dalam U

2023/04/11 10:04
The page is blank.



Pelayanan memandu persembahyangan di Pura Penataran Agung Banjar Aat Kawan Desa Adat Manggis saat Aci Piodalan Redite Umanis Langkir Minggu, 6/10 /2024



Bimbingan dan Penyuluhan tentang Menjadi Putra Suputra kepada anak-anak Pasraman Pradnya
Senin, 7/10/2024



Pelayanan memandu persembahyangan di Pura Penataran Agung Banjar Aat Kawan Desa Adat Manggis saat Bakti Pengebek Redite Umanis Langkir Minggu, 6/10 /2024

MENJADI PUTRA SUPUTRA
OLEH
DESAK MADE ALIT ARMINI, SPdH

Mendidik anak Suputra dalam Agama Hindu berarti mendidik anak agar menjadi individu yang berbakti, bertanggung jawab, dan memiliki moral serta etika yang baik. Dalam pandangan Agama Hindu, seorang anak merupakan pewaris sekaligus penyelamat bagi orang tua dan para leluhur. Oleh karena itu tentu setiap keluarga mengharapkan lahirnya anak yang Suputra, seorang anak yang berbudi pekerti luhur, cerdas, bijaksana dan mampu mengangkat martabat orang tua, keluarga dan masyarakat.

" Dalam Nitisastra Sloka 3.14 disebutkan, seluruh hutan menjadi harum baunya karena terdapat sebuah pohon yang berbunga indah dan harum semerbak. Demikian pula halnya bila dalam sebuah keluarga terdapat putra yang Suputra. Dalam konsep Hindu, mendidik anak dimulai semenjak dalam kandungan. Hal ini termuat dalam lontar Semara Reka dan Angastya Prana. Untuk dapat mendidik anak menjadi seorang yang Suputra, maka terlebih dahulu orang tualah yang harus mengubah dirinya menjadi pribadi yang baik". " Dalam konsep ajaran Hindu, seorang anak yang baru lahir hingga berusia 6 tahun , orang tua tidak diperbolehkan melakukan kekerasan terhadap anak, baik itu berupa kekerasan kata - kata maupun fisik. Kemudian ketika anak berusia 6 - 12 tahun, sebisa mungkin orang tua menuruti keinginan anak, tentunya dalam batas - batas yang wajar. Dalam hal ini orang tua harus mampu kapan memposisikan diri segai pendidik, kapan memberikan hadiah sebagai motivasi untuk anak, dan kapan harus memberikan hukuman kepada anak". saat anak sudah berusia 12 -17 tahun, maka anak harus mulai diajarkan disiplin. Dalam hal ini anak harus mulai diberi tugas dan tanggung jawab. Kemudian setelah anak berusia di atas 17 tahun, maka orang tua harus memposisikan dirinya sebagai seorang sahabat bagi anak - anaknya. Saat Dewasa seorang anak sudah mulai mengikuti kata hatinya. Jika orang tua bersikap seperti sahabat bagi si anak, maka akan ada keterbukaan antara orang tua dan anak, sehingga orang tua akan lebih mudah mengontrol dan menasehati anak.

Pendidikan budi pekerti sangat penting diajarkan kepada anak untuk membentuk karakter yang Suputra. Dalam Bahagavad Gita disebutkan sifat - sifat yang bisa diajarkan kepada anak, diantaranya :

1. Abhyasa yang berarti melatih dan membiasakan diri terhadap hal - hal yang baik, sesuai dengan ajaran Agama Hindu. Orang tua harus mampu menjadi teladan yang baik bagi anak - anaknya dengan mempraktikkannya dalam kehidupan, seperti melaksanakan persembahyangan rutin, mengucapkan mantram atau doa sehari - hari sehingga bisa menjadi benteng bagi anak dari sikap - sikap negatif.
2. Tyaga, yang berarti tulus ikhlas, tanpa beban ketika menghadapi sesuatu. Hendaknya Pasrah dan menyerahkan diri kepada Tuhan Sang Maha Pencipta.
- 3.Santosa, yang artinya puas menerima keadaan, dapat mensyukuri karunia Tuhan. Tetap optimis dalam menjalankan tugas kewajibannya. Dalam Kitab Weda menyatakan tidak akan ada kegagalan bagi orang yang tekun berusaha.
- 4.Sthitaprajna yaitu teguh dalam menghadapi tantangan, suka dan duka dalam menghadapi berbagai cobaan, hendaknya tetap berpegang teguh pada ajaran Dharma.

Tempat-tempat yang akan dikunjungi diurutkan dari yang terdekat dengan
tempat tinggal pengunjung. Sebelum berangkat sebaiknya perhatikan kondisi

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Senin 7 Oktober 2024
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan
 Tempat : Balai masyarakat DA MANGGIS


1	I Komang adi krisna		1. Jhu.....	
2	ikade ngu paramita			2. Fhu...
3	I Gede Bagus pratama		3. Hhu.....	
4	ikadek dui krisna			4. dhu.....
5	Dewaketut apriana		5. Ghu.....	
6	Iuh de eka rani			6. Zhu...
7	NI kadek rencani		7. Hhu.....	
8	Komang Ratmini			8. Dhu
9	ikadek dui juriakta		9. Zhu.....	
10	iputekian takeputra			10. Jhu.....
11	putu pratama		11. Fhu...	
12	NI Komang Ayu carni			12. Hhu.....
13	IPUTU NOVA SAPUTRA		13. Hhu.....	
14	Kadek ayu fuzi dewi			14. Zhu...
15	NI wayan anglantari		15. Ghu...	
16	wayan riski swardita			16. Zhu.....
17	ikadek gudi pradoga B-9		17. Hhu.....	
18	NI putu selvi aguslini			18. Dhu.....
19	Pante eta wedana		19. Ghu...	
20	NI Komang purnami			20. Hhu...
21	NI KADEK puspita Dewi		21. Hhu...	
22	NI IUH PADMI ASIH			22. Hhu...
23			23.....	
24				24.....
25			25.....	

Mengetahui,
Kelian-Desa Adat Manggis



 (I Wayan Arka Ariantika)

Manggis, 7-10-2024
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis


 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg. 180519770626062

BUDA KLIWON PAHANG/ BUDA KLIWON PEGATWAKAN

OLEH

DESAK MADE ALIT ARMINI,SPdH

Secara etimologi pegatwakan atau pegat warah berasal dari kata pegat dan wakan atau warah. Pegat artinya putus, dan wakan atau warah berarti bicara. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka Pegatwakan atau Pegat Warah bermakna berakhirnya seluruh rangkaian upacara Galungan. Dengan selesainya seluruh rangkaian Galungan, maka hari ini selesai pula memusatkan renungan untuk mengekang pikiran, tetapi tetap membatinkan renungan suci dan meningkatkan kesadaran diri. Saat Pegatwakan, semua perlengkapan dan sarana-sarana upacara diambil kembali. Lamak, gantung-gantungan, ceniga, tamiang, dan lainnya dikumpulkan kembali. Pada saat pegatwakan penjor Galungan yang telah dipasang di depan rumah sejak Selasa atau Anggara Wage Dunggulan, dicabut. Setelah dicabut, penjor tersebut kemudian dibersihkan dan dibakar, abunya dimasukkan ke sebuah kelapa gading yang muda (bungkak nyuh gading) kemudian ditanam di tengah-tengah halaman rumah (natah). Hal itu diyakini sebagai symbol kekuatan hidup atau pikukuh jiwa urip.

Di dalam Lontar "Purwana Tattwa Wariga" diungkapkan antara lain disebutkan: "Risada Kala patemon Sang Hyang Gumawang Kelawan Sang Hyang Maceling, mijil ikang prewatekening Dewata muang apsari, saking swargo loko, purna masa ngaran".

Artinya: Sang Hyang Siwa Nirmala (Sang Hyang Gumawang) yang beryoga pada hari purnama, menganugraahkan kesucian dan kerahayuan (Sang Hyang Maceling) terhadap seisi alam dan Hyang Siwa dan mengutus para Dewa beserta para Apsari turun ke dunia untuk menyaksikan persembahan umat manusia khususnya umat Hindu ke hadapan Sang Hyang Siwa.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Selasa 8 Oktober 2024
 Acara : bimbingan dan penyuluhan
 Tempat : waritilan pura puseh pa yeh poh.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni kadek dwi lestari		1.	
2	Ni Made Suci lestari		2.	
3	Ni kdk ayu dewi oktavianing		3.	
4	Ni Putu eka cahyani tikta Putri		4.	
5	Ni Made Intan Julioni		5.	
6	Ni Kadek Mita Julianari		6.	
7	Ni Kadek Ayu Julioni D		7.	
8 ^o	Ni Putu Galuh parwati		8.	
9 ^o	Ni Putu Diah Okta Sari		9.	
10 ^o	Ni kadek Diah Gintyar D		10.	
11 ^c	Ni Komang Dewi Antini		11.	
12 ^o	Ni Komang suardani		12.	
13 ^o	Ni Kadek sri Wulandari		13.	
14	Ni md sri mustikayani		14.	
15	Ni luh Ayu bindy noviani		15.	
16	Ni luh Icha Suciyawati		16.	
17	I ketut Agus Arya kerum		17.	
18	I ketut Agus Angga Arhana		18.	
19	I Gedo Satria wibawa		19.	
20	Ni Wynn Ayu Dewi Oka Yani		20.	
21	Ni Wynn Julianini		21.	
22	Ni kadek Yuni Darmayanthi		22.	
23	Ni Komang Nik Ariasih		23.	
24	Ni Kadek Okta wulandari		24.	
25	Ni kadek Lanus merta asih		25.	

Mengetahui

Kelian Desa Adat Yeh Poh



Manggis, 8-10-2024
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg.180519770626062

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN



Bimbingan dan Penyuluhan kepada Pakis Desa Adat Yeh Poh tentang Hari Buda Kliwon Pahang
Selasa, 8/10/2024

EKONOMI KELUARGA MENURUT HINDU

OLEH

Desak Made Alit Armini,SP.d.H

Setiap umat manusia dalam menjalani kehidupan wajib bekerja keras untuk mendapatkan *penghasilan atau Artha*., penghasilan yang diperoleh tersebut mesti didasari atas Dharma artinya artha yang diperoleh dengan kerja keras "*Mertha*" namanya, demikian sebaliknya artha yang diperoleh dengan jalan pintas "*Wisyra*" namanya, dan artha diperoleh dengan cara yang benar mesti dimanfaatkan dengan baik dan seimbang. Dalam ajaran Agama Hindu ada 4 jenjang tingkatan hidup yang patut dijalani sebagai sebuah svadharma, yang dinamakan *Catur Asrama* yang terdiri dari :

- (1) Brahmachari Asrama yakni masa mencari ilmu pengetahuan;
- (2) Grhastha Asrama yaitu masa membangun rumah tangga;
- (3) Wanaprastha Asrama ialah masa mencari keheningan;
- (4) Bhiksuka Asrama merupakan masa sanyasin.

Pada masa Grhastha Asrama, hendaknya mampu memenuhi tujuan hidup, yaitu mengejar artha sebanyak mungkin namun dengan tetap berdasarkan "*Dharma*"

Kitab Sarassamuscaya, 262 Harta yang diperoleh seseorang dalam penggunaannya harus dapat di bagi tiga, yakni:

a. ***Sadhana ri Kasiddhan in dharma***

Sepertiga dipakai untuk memenuhi Dharma. Contohnya untuk melakukan kewajiban-kewajiban dharma, seperti pelaksanaan Panca Yadnya dan berdana punia

b. ***Sadhana ri kasiddhan in Kama***

Sepertiga dipakai untuk memenuhi Kama. Contohnya, untuk kesenian, olahraga, rekreasi, hobby, dan lain sebagainya.

c. *Sadhana ri kasiddhan in Artha*

Sepertiga dipakai untuk mendapatkan harta kembali, contohnya, untuk memproduksi sesuatu, berjualan, dan lain sebagainya.

Sisa dari sepertiganya ini hendaknya disimpan/di tabung, untuk keperluan dikemudian hari, dimana dalam Bhagawadgita XIII,8 dikatakan : 6 kelemahan manusia yang patut direnungkan yaitu :

1. **Jadma** : bersyukur kita menjelma menjadi manusia, karena diantara ciptaan Tuhan hanya manusia yang paling sempurna, karena memiliki Tri Premana yaitu Sabda (Agama), Bayu (Ugama) dan Idep (Igama)
2. **Dosa** : kesalahan, cacad, cela, noda dan keburukan
3. **Duhka** : punya perasaan sedih
4. **Jara** : Umur Tua
5. **Wyadi** : Saki, yang banyak menyita waktu dan biaya
6. **Mertyu** : meninggal

Kesusastraan Bali dalam Gaguritan Basur ada ditemukan sebuah tutur tentang pentingnya menabung, dimana dalam Geguritan tersebut tokoh I Nyoman Karang menuturkan pentingnya menabung kepada dua putrinya, untuk bekal dikemudian hari, yang dikatakan sebagai berikut:

“ Yan mengelah pipis patpat,
dadua simpen apang ilid,
Adase mangelah jinah,
lelima simpen dibungbung,
buin mani ade antosang
Kain cerik
Eda goroh teken awak

Yang artinya:

Jika memiliki uang empat rupiah’

Dua rupiah supaya ditabung’

Jika memiliki uang sepuluh rupiah,

Lima rupiah simpen dibungbung,

Kelak uang itu bisa diambil jika diperlukan untuk membeli kain,

Janganlah hidup boros

Hendaknya selalu berlandaskan pada dharma dalam memberdayakan ekonomi agar artha yang diperoleh menjadi mertha bukan menjadi wisya. Budaya kerja harus menjadi swadharma yang utama. Panghasilan atau artha yang diperoleh selalu berlandaskan ajaran dharma. Belajarlah hemat dalam menggunakan artha

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

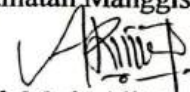
Hari/ Tgl : Rabu, 9 Oktober 2024
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan
 Tempat : DESA ADAT MANGGIS

1	I Komang adi krisna	1. Jha.....	
2	ikade wju paramda		2. Pm.....
3	I Gede Bagus pratama	3. Feb.....	
4	ikadek dui krisna		4. dm.....
5	Dewaketut apriana	5. Gz.....	
6	Iuh de eka rani		6. Zha.....
7	NI kadek rencani	7. Renc.....	
8	Komang Ratmini		8. Rm.....
9	ikadek dui jiniakta	9. Zm.....	
10	iputehan takaputeka		10. Jha.....
11	puty pratama	11. Puty.....	
12	NI komang ayu carin		12. Ay.....
13	iPUTU NOVA SAPUTRA	13. Nv.....	
14	Kadek ayu wri dewi		14. Zm.....
15	NI wayan sugiantari	15. Sug.....	
16	wayan riski swardita		16. R.....
17	ikadek gudi pradha B-9	17. Gdi.....	
18	NI putu selvi ajusini		18. Sel.....
19	Pande eka wedang	19. Eka.....	
20	NI komang purnami		20. Pm.....
21	NI KADEK Puspita Dewi	21. Pusp.....	
22	NI IUH PADMI ASIH		22. Pdm.....
23		23.....	
24			24.....
25		25.....	

Mengetahui
 Kelian-Desa Adat Manggis

 (I Wayan Arka Ariantika)


Manggis, 9-10-2024
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis


 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg. 180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan kepada Pakis Desa Adat Manggis tentang pembinaan ekonomi keluarga menurut Hindu pada hari Rabu, 9/10 /2024



Rapat Koordinasi Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Manggis di KUA Manggis Kamis, 10/10/24
penyuluh



Pelayanan memandu persembahyangan di Pura Andakasa Manggis Selasa, 15/10/24



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|---|
| Nama | : | Desak Made Alit Armini, S.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Gelunggang, 26-06-1977 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 16 Oktober 2024
- III Sasaran Kelompok : Media Sosial
- IV Materi : Panca Sradha

Sering orang beranggapan bahwa agama Hindu memuja banyak Dewa, anggapan ini tentu benar. Namun perlu dijelaskan bahwa dalam agama Hindu Dewa bukanlah Tuhan, tetapi Dewa adalah manifestasi dari Tuhan. Tuhan itu Maha Esa tiada duanya dalam bait kedua Tri Sandhya di sebutkan:

Om Nàràyana evedam sarvam
yad bhùtam yac ca bhavyam
niskalanko nirañjano nirvikalpo
niràkhyàtah suddo deva eko
Nàràyano na dvitiyo'sti kascit

Artinya: Ya Tuhan, Nàràyana adalah semua ini apa yang telah ada dan apa yang akan ada, bebas dari noda, bebas dari kotoran, bebas dari perubahan tak dapat digambarkan, sucilah dewa Nàràyana, Ia hanya satu tidak ada yang kedua.

Dalam salah satu ajaran filsafat Hindu, Adwaita Wedanta menegaskan bahwa hanya ada satu kekuatan dan menjadi sumber dari segala yang ada (Brahman), yang memanifestasikan diri-Nya kepada manusia dalam beragam bentuk. Dan pada bait ketiga ditegaskan:

Om tvam sivah tvam mahàdevah
ìsvarah paramesvarah
brahmà visnusca rudrasca
purusah parikìrtitah

Artinya: Ya Tuhan, Engkau dipanggil Siwa, Mahadewa, Iswara, Parameswara, Brahma, Wisnu, Rudra, dan Purusa.

Dalam Agama Hindu ada lima keyakinan dan kepercayaan yang disebut dengan Panca Sradha. Panca Sradha merupakan keyakinan dasar umat Hindu. Kelima keyakinan tersebut, yakni:

1. Widhi Tattwa – percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan segala aspeknya, Agama Hindu yang berlandaskan Dharma menekankan ajarannya kepada umatnya agar meyakini dan mengakui keberadaan Tuhan yang Maha Esa. Dalam filsafat Adwaita Wedanta dan dalam kitab Weda, Tuhan diyakini hanya satu namun orang bijaksana menyebutnya dengan berbagai nama. Dalam agama Hindu, Tuhan disebut Brahman. Filsafat tersebut tidak mengakui bahwa dewa-dewi merupakan Tuhan tersendiri atau makhluk yang menyaingi derajat Tuhan.

2. Atma Tattwa – percaya dengan adanya jiwa dalam setiap makhluk, jiwa yang terdapat dalam makhluk hidup merupakan percikan yang berasal dari Tuhan dan disebut Atman. Jiwatma bersifat abadi, namun karena terpengaruh oleh badan manusia yang bersifat maya, maka Jiwatma tidak mengetahui asalnya yang sesungguhnya.

3. Karmaphala Tattwa – percaya dengan adanya hukum sebab-akibat dalam setiap perbuatan, setiap perbuatan manusia pasti membuahkan hasil, baik atau buruk. Ajaran Karmaphala sangat erat kaitannya dengan keyakinan tentang reinkarnasi, karena dalam ajaran Karmaphala, keadaan manusia (baik suka maupun duka) disebabkan karena hasil perbuatan manusia itu sendiri, baik yang ia lakukan pada saat ia menjalani hidup maupun apa yang ia lakukan pada saat ia menjalani kehidupan sebelumnya. Dalam ajaran tersebut, bisa dikatakan manusia menentukan nasib yang akan ia jalani sementara Tuhan yang menentukan kapan hasilnya diberikan (baik semasa hidup maupun setelah reinkarnasi).

4. Punarbhava Tattwa – percaya dengan adanya proses kelahiran kembali (reinkarnasi), Apabila manusia tidak sempat menikmati hasil perbuatannya seumur hidup, maka mereka diberi kesempatan untuk menikmatinya pada kehidupan selanjutnya. Maka dari itu, munculah proses reinkarnasi yang bertujuan agar jiwa dapat menikmati hasil perbuatannya (baik atau buruk) yang belum sempat dinikmati. Proses reinkarnasi diakhiri apabila seseorang mencapai kesadaran tertinggi (moksa)

5. Moksa Tattwa – percaya bahwa kebahagiaan tertinggi merupakan tujuan akhir manusia, Moksa merupakan suatu keadaan di mana jiwa merasa sangat tenang dan menikmati kebahagiaan yang sesungguhnya karena tidak terikat lagi oleh

berbagai macam nafsu maupun benda material. Pada saat mencapai keadaan Moksa, jiwa terlepas dari siklus reinkarnasi sehingga jiwa tidak bisa lagi menikmati suka-duka di dunia. Oleh karena itu, Moksa menjadi tujuan akhir yang ingin dicapai oleh umat Hindu.

Beberapa orang beranggapan bahwa Tuhan agama Hindu itu banyak. Anggapan ini tentu tidak dapat biarkan menjadi kekeliruan penilaian tentang Hindu. Kerangka dasar Panca Sradha ini adalah jawabannya.

Om Shanti Shanti Shanti Om

V. Bukti Fisik
Kegiatan

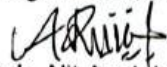
: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 16 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Desak Made Alit Armiri, SPd.H

Makna Segehan

Oleh

Desak Made Alit Armini,SPd.H



Banten Segehan merupakan Banten Upakara tingkatan kecil atau sederhana dari Upacara Bhuta Yadnya. Sedangkan tingkatan yang lebih besar lagi disebut dengan tawur.

Kata Segehan ini, berasal dari kata “Sega” berarti nasi jika dalam bahasa Jawa adalah sego. Oleh sebab itu, banten segehan ini isinya didominasi oleh nasi dalam berbagai bentuknya, lengkap beserta lauk pauknya. Bentuk nasinya ada berbentuk nasi cacahan (nasi tanpa diapa-apaikan), kepelan (nasi dikepal), tumpeng (nasi dibentuk kerucut) kecil-kecil atau dananan.

Wujud banten segehan berupa alas taledan (daun pisang, janur), diisi nasi, beserta lauk pauknya yang sangat sederhana seperti “bawang merah, jahe, garam” dan lain-lainnya. dipergunakan juga api takep (dari dua buah sabut kelapa yang dicakupkan menyilang, sehingga membentuk tanda + atau swastika), bukan api dupa, disertai beras dan tatabuhan air, tuak, arak serta berem.

Makna Banten Segehan

Segehan artinya “Suguh” (menyuguhkan), dalam hal ini segehan di haturkan kepada para Bhutakala agar tidak mengganggu dan juga Ancangan Iringan Para Betara dan Betari, yang tak lain adalah akumulasi dari limbah/kotoran yang dihasilkan oleh pikiran, perkataan dan perbuatan manusia dalam kurun waktu tertentu. Dengan segehan inilah diharapkan dapat menetralsir dan menghilangkan pengaruh negative dari limbah tersebut. Segehan juga dapat dikatakan sebagai lambang harmonisnya hubungan manusia dengan semua ciptaan Tuhan (palemahan).

Segehan ini biasanya dihaturkan setiap hari. Penyajiannya diletakkan di bawah atau sudut-sudut natar Merajan / Pura atau di halaman rumah dan di gerbang masuk bahkan ke perempatan jalan. Segehan dan juga Caru banyak disinggung dalam lontar Kala Tattva, lontar Bhamakertih. Dalam Susastra Smerti (Manavadharmasastra) ada disebutkan bahwa setiap kepala keluarga hendaknya melaksanakan upacara Bali (suguhan makanan kepada alam) dan menghaturkan persembahan di tempat-tempat terjadinya pembunuhan, seperti pada ulekan, pada sapu, pada kompor, pada asahan pisau, pada talenan.

Jenis-Jenis Banten Segehan

1. Segehan Kepel Putih

Segehan kepel putih ini adalah segehan yang paling sederhana dan biasanya seringkali di haturkan setiap hari.

2. Segehan Putih Kuning

Sama seperti segehan putih, hanya saja salah satu nasinya diganti menjadi warna kuning. biasanya segehan putih kuning ini di haturkan di bawah pelinggih adapun doanya sebagai berikut :

Om. Sarwa Bhuta Preta Byo Namah

Artinya :

Hyang widhi ijinlanlah hamba menyuguhkan sajian kepada bhuta preta seadanya

3. Segehan Kepel Warna Lima (Manca Warna)

Sama seperti segehan kepel putih, hanya saja warna nasinya menjadi 5, yaitu putih, merah, kuning, hitam dan brumbun. Dan penempatan warna memiliki tempat atau posisi yang khusus sebagai contoh ;

- Warna Hitam menempati posisi Utara.
- Warna Putih menempati posisi Timur.
- Warna merah menempati posisi selatan.
- Warna kuning menempati posisi Barat.
- Sedangkan Warna Brumbun atau kombinasi dari ke empat warna di atas menempati posisi di tengah tengah, yang bisa di katakan Brumbun tersebut sebagai Pancernya.

Segehan Manca Warna ini biasanya di letakkan pada pintu masuk pekarangan (lebuh pemedal) atau di perempatan jalan adapun doa dari segehan manca warna ini adalah :

Om. Sarwa Durga Prate Byo Namah

Artinya :

Hyang Widhi Ijinkan Hamba Menyuguhkan Sajian Kepada Durga Prete Seadanya

4. Segehan Cacahan

Segehan ini sudah lebih sempurna karena nasinya sudah dibagi menjadi lima atau delapan tempat. sebagai alas digunakan taledan yang berisikan tujuh atau Sembilan buah tangkih.

Kalau menggunakan 7 (tujuh) tangkih, sebagai berikut:

- 5 tangkih untuk tempat nasi yang posisinya di timur, selatan, barat, utara dan tengah.
- 1 tangkih untuk tempat untuk lauk pauknya yaitu bawang, jahe dan garam.
- 1 tangkih lagi untuk tempat base tampel, dan beras.
- kemudian diatas disusun dengan canang genten.
- Kalau menggunakan 9 (sembilan) tangkih, sebagai berikut:

- 9 tangkih untuk tempat nasi yang posisinya di mengikuti arah mata angin.
- 1 tangkih untuk tempat untuk lauk pauknya yaitu bawang, jahe dan garam.
- 1 tangkih lagi untuk tempat base tampel, dan beras.
- kemudian diatas disusun dengan canang genten.
- Keempat jenis segehan diatas dapat dipergunakan setiap kajeng kliwon atau pada saat upacara-upacara kecil, artinya dibebaskan penggunaanya sesuai dengan kemampuan.

5. Segehan Agung

Merupakan tingkat segehan terakhir. Segehan ini biasanya dipergunakan pada saat upacara piodalan, penyineban Bhatara, budal dari pemelastian, serta menyertai upacara Bhuta Yadnya yang lebih besar lainnya. Adapun isi dari segehan agung ini adalah; alasnya ngiru/ngiu, ditengahnya ditempatkan daksina penggolan (kelapanya dikupas tapi belum dihaluskan dan masih berserabut), segehan sebanyak 11 tanding, mengelilingi daksina dengan posisi canangnya menghadap keluar, tetabuhan (tuak, arak, berem dan air), anak ayam yang masih kecil, sebelum bulu kencing (ekornya belum tumbuh bulu yang panjang) serta api takep (api yang dibuat dengan serabut kelapa yang dibuat sedemikian rupa sehingga membentuk tanda + atau tampak dara).

Adapun tata cara saat menghaturkan segehan adalah pertama menghaturkan segehannya dulu yang berdampingan dengan api takep, kemudian buah kelapanya dipecah menjadi lima, diletakkan mengikuti arah mata angin, kemudian anak ayam diputuskan lehernya sehingga darahnya menciprat keluar dan dioleskan pada kelapa yang telah dipecahkan tadi, telur kemudian dipecahkan, di"ayabin" kemudian ditutup dengan tetabuhan. Doa dalam menghaturkan segehan ini adalah :

Om. Arwa kala perete byo namah.

Artinya :

Hyang Widhi Ijinkanlah Hamba Menyuguhkan Sajian Kepadakala Preta Seadanya.

Setiap menghaturkan segehan lalu di siram dengan tetabuhan, tetabuhan ini bisa menggunakan air putih yang bersih, atau tuak, brem, dan arak. Dengan cara mengelilingi segehan yang di haturkan.

Ketika menyiram atau menyiratkan kita ucapkan doa :

Om. Ibek Segar, Ibek Danu, Ibek Bayu, Premananing Hulun.

Artinya :

Hyanng widhi semoga hamba di berkahi bagaikan melimpahnya air laut, air danau, dan memberi kesegaran jiwa dan batin hamba.

Unsur-unsur Banten Segehan

Setiap unsur-unsur dari segehan sejatinya memiliki filosofi didalamnya, berikut penjelasannya:

Alas dari daun / taledan kecil yang berisi tangkih di salah satu ujungnya. taledan = segi 4, melambangkan arah mata angin. Nasi putih 2 kepal, yang melambangkan rwa bhinedaJahe, secara ilmiah memiliki sifat panas. Semangat dibutuhkan oleh manusia tapi tidak boleh emosional. Bawang, memiliki sifat dingin. Manusia harus menggunakan kepala yang dingin dalam berbuat tapi tidak boleh bersifat dingin terhadap masalah-masalah sosial (cuek) Garam, memiliki PH-0 artinya bersifat netral, garam adalah sarana yang mujarab untuk menetralsir berbagai energi yang merugikan manusia (tasik pinaka panelah sahananing ngaletihin).

Di atasnya disusun canang genten.

Tetabuhan Arak, Berem, Tuak, adalah sejenis alkohol, dimana alkohol secara ilmiah sangat efektif dapat dipakai untuk membunuh berbagai kuman/bakteri yang merugikan. Oleh kedokteran dipakai untuk mensteril alat-alat kedokteran. Metabuh pada saat masegeh adalah agar semua bakteri, Virus, kuman yang merugikan yang ada di sekitar tempat itu menjadi hilang/mati.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Rabu, 25 Oktober 2024
 Acara : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
 Tempat : RT 02/01 BUITAN, DA BUITAN

1	Dewa Ayu Made Meland	1...Dul.....	
2	Dewa Ayu Nyoman Galuh W		2...E...at H.
3	Dewa Ayu Anom Laksmitha W	3...G...g...m	
4	Dewa Ayu Vemi Ardiani		4...A...l..
5	Putu Revalira Matarani	5...D...ul	
6	Desak Putu Ari Pitrastini		6...A...R
7	Ni Km Bimbing Aristia dewi	7...A...l.....	
8	Ni Kadek Sri Diah Ratna Dewi		8...D...ul.....
9	Ni Putu Ari Wulan dewi	9...A...l.....	
10	Ni Komang Ari Nopiani P.		10...A...R.....
11	Ni kadek Linda maha d.	11...A...l.....	
12	ni kadek dinda wulan dahi		12...D...ul.....
13	ni komang ariani	13...A...l.....	
14	KADEK AYU PUSPA		14...A...r...s
15	NI Iuh Putu Puspita	15...P...m.....	
16	Komang riani		16...A...r...m.....
17	Ayu candra dewi	17...C...a...d	
18	PURNAMA YANTI		18...A...l.....
19	NI Wn Putu ARISTA	19...A...r...a	
20	NI komang agustini		20...A...r.....
21		21.....	
22			22.....
23		23.....	
24			24.....
25		25.....	



Manggis, 26-10-2024
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

(Handwritten Signature)

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg. 180519770626062

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN



Bimbingan dan Penyuluhan tentang Makna Segehan kepada Pakis Buitan Rabu, 16/10/24

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : KAMIS, 17 OKTOBER 2024
 Kegiatan : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN
 Tempat : WANTILAN PURA PESIH DA MANGGIS

1	Nikm Anadmita Pradnya Swari	BR. Bakung	1. <i>[Signature]</i>	
2	Ni Putu sugiantara	BR. Bakung		2. <i>[Signature]</i>
3	Ni Putu Ayu Dewi Widyantari	BR. Bakung	3. <i>[Signature]</i>	
4	Ni wayan Sugiantini	BR. Pande		4. <i>[Signature]</i>
5	Nikomang Ayu widiantari	BR. Tengah	5. <i>[Signature]</i>	
6	Putu Revafina Maharani	BR. Tengah		6. <i>[Signature]</i>
7	Dewa Ayu Made Melani D.	BR. Kawan	7. <i>[Signature]</i>	
8	Dewa Ayu Vemi Ardiani	BR. Kelodan		8. <i>[Signature]</i>
9	Desak Putu Ari Piterastini	BR. Kelodan	9. <i>[Signature]</i>	
10	Dewa Ayu Ngoman Galuh Nanda	BR. Kawan		10. <i>[Signature]</i>
11	Ni Kadek ariska		11. <i>[Signature]</i>	
12	Luh putu purnami			12. <i>[Signature]</i>
13	Komang ariani		13. <i>[Signature]</i>	
14	Dewa Ayu laksmi			14. <i>[Signature]</i>
15	Ni komang Sugiani		15. <i>[Signature]</i>	
16	Pande Eka Lestari			16. <i>[Signature]</i>
17	Ni putu catur ariani		17. <i>[Signature]</i>	
18	Luh eka astuti bevi			18. <i>[Signature]</i>
19	Ni Kadek Purmati		19. <i>[Signature]</i>	
20	Ni komang Ayu Trisma			20. <i>[Signature]</i>
21			21.....	
22				22.....
23			23.....	
24				24.....
25			25.....	

Mengetahui,

Kelian Desa Adat Manggis



 (I Wayan Aka Ariantika, S.Ag.)

Manggis, 17-10-2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS


 Desak Made Alit Armini, S.Pd. H
 No.Reg.18.05.19770626062



Bimbingan dan Penyuluhan tentang Makna Segehan kepada PKK Bakung Desa Adat Manggis, Rabu 17/10/2024



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I. Data Penyuluh
Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Gelunggang, 26-06-1977
NIP./Karpeg : -
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009
Pangkat Gol.Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Non PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 17 Oktober 2024

III Sasaran Kelompok : Media Sosial

IV Materi : SĀRASAMUCCAYA - SLOKA 102

yat krodhano yajati yaddadāti yadvvā tapastapati yajjuhōti,
vaivasvatastaddharatyasya sarvaṁ vṛthā śramo bhavati
krodhanasya

Artinya:

Sebab orang yang dikuasai nafsu murkanya, segala apa yang dipersembahkannya, segala rupa barang yang diberikan sebagai sedekah olehnya, segala tapa yang dilakukan olehnya, segala yang dipersembahkan sebagai kurban kepada api olehnya, kesemuanya itu bhatarā yama mengambil buahnya. Ia tidak mendapat hasil apa-apa, kecuali kepayahan; oleh karena itu kuasailah kemarahan hati itu.

V. Bukti Fisik Kegiatan

VI. Penutup

: Screenshot / tangkapan layar
: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 17 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Desak Made Alit Armini, SPd.H



🔍 Temukan konten terkait

Cari



SĀRASAMUCCAYA - SLOKA 102

yat krodhano yajati yaddadāti yadvvā tapastapati
yajjuhōti, vaivasvatastaddharatyasya sarvaṁ vrthā
śramo bhavati krodhanasya

Artinya:



Sebab orang yang dikuasai nafsu murkanya, segala
apa yang dipersembahkannya, segala rupa bar
yang diberikan sebagai sedekah olehnya, segala
tapa yang dilakukan olehnya, segala yang
persembahkan sebagai kurban kepada ap
kesemuanya itu bhatara yama mengambil
buannya. Ia tidak mendapat hasil apa-apa, kecu
kahan; oleh karena itu kuasallah kemarahan
hati itu.



👍 Promosikan video dan dapatkan lebih banyak tayangan >



117 penayangan

Pengaturan Privasi



Bimbingan Seni dan Budaya pembinaan Tari Rejang Taksu Bhuana kepada PKK Banjar Bakung Desa Adat Manggis, Kamis, 17/10/2024

Membangun Keluarga Sukinah Hindu
OLEH
DESAK MADE ALIT ARMINI,SPdH

Keluarga berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari kata KULA dan WARGA, KULA artinya Abdi, hamba dan WARGA berarti Jalinan, Ikatan dan Pengabdian. Kulawarga berarti Jalinan.

Keluarga bahagia yang menjadi tujuan wivaha samkara dalam terminology Hindu disebut keluarga *Sukhinah* merupakan unsur yang sangat menentukan terbentuknya masyarakat sehat (*sane society*).

Bersatunya antara seorang wanita dengan seorang laki-laki yang disimbolkan akasa dan pertiwi sebagai cikal bakal sebuah kehidupan baru yang diawali dengan lembaga perkawinan. Hendaknya laki-laki dan perempuan yang telah terikat dalam ikatan perkawinan selalu berusaha agar tidak bercerai dan selalu mencintai dan setia sampai akhir hayat hidupnya, jadikanlah hal ini sebagai hukum yang tertinggi dalam ikatan suami-istri. Saat seorang laki-laki dan perempuan menikah, maka sebagian tubuhnya istri milik suami dan sebagian tubuh suami milik istri, dan mereka menjadi satu kesatuan yang disimbolkan dengan Arda Nareswari, jika satu sakit, maka yang lain juga merasakan, jika suami sakit maka istri akan merasakan sakit demikian sebaliknya, mereka menyatu dengan tugas dan fungsinya masing-masing bagaikan Yin dan Yang, Positif dan Negatif yang saling melengkapi seperti halnya listrik tidak akan berfungsi jika hanya ada positif saja atau negatif saja, keduanya harus ada barulah dapat berfungsi.

Selanjutnya setelah terjadi harmonisasi antara suami dan istri, maka keduanya berfokus untuk melahirkan putra yang Suputra, karena hanya suputralah yang akan menyeberangkan orang tuanya dari penderitaan dan api neraka.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Jumat, 10-10-2024
 Kegiatan : Bimbingan dan penyuluhan
 Tempat : wartelan pura puseh DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN		KET.
1	Ni Luh Made Selarmiasih		1.....		
2	U KP MULIASIH			2.....	
3	Ni Luh Suartini		3.....		
4	NIKET Sumiati			4.....	
5	Komang Srimadi		5.....		
6	Nengah Picesih			6.....	
7	Nengah Segara		7.....		
8	Ni ket wati			8.....	
9	Ni Wyan Su mertini		9.....		
10	Mu ngh lala'			10.....	
11	Minggh Deme		11.....		
12	Minggh Widiari			12.....	
13	Minggh Rangis		13.....		
14	Nenggh Sari keramik			14.....	
15	Niken swastini		15.....		
16	Niketut Darsa			16.....	
17	Ni Wyan Sumi		17.....		
18	Luh pt Murniasih			18.....	
19	NIMYOMAN Saria		19.....		
20	Ni made ayu wati			20.....	
21	Ni Made Sukalah		21.....		
22	Ni KT ARWANI			22.....	
23	Ni KT Menta		23.....		
24	Ni Wyan Duni			24.....	
25	Ni Nengah motani		25.....		

Manggis,....10-10-2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS

Desak Made Alit Armini, S.Pd. II
 No.Reg.18.05.19770626062

MENGETAHUI
 Kawan desa adat yehpori.

NYOMAN CEDE ARYA



Bimbingan dan Penyuluhan kepada Pakis Desa Adat Yeh Poh tentang Keluarga Sukinah Jumat,
18/10/2024



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|---|
| Nama | : | Desak Made Alit Armini, S.Pd.H |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Gelunggang, 26-06-1977 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 18 Oktober 2024
- III Sasaran Kelompok : Media Sosial
- IV Materi : SĀRASAMUCCAYA - SLOKA 78

vāca katmaṇicitte ca durlabhah sagune janah, yasya tvevamvidhim kāryam sa janah sarvadurlabhah

Artinya:

Dikatakan amat sukar untuk menerapkan sifat guna (satwa) dalam perbuatan, perkataan, dan pikiran; meskipun hal itu merupakan kesulitan yang amat besar, seyogyanya janganlah hal itu dianggap penghalang merupakan kesulitan (harus terus berusaha sampai berhasil) SĀRASAMUCCAYA - SLOKA 78

vāca katmaṇicitte ca durlabhah sagune janah, yasya tvevamvidhim kāryam sa janah sarvadurlabhah

Artinya:

Dikatakan amat sukar untuk menerapkan sifat guna (satwa) dalam perbuatan, perkataan, dan pikiran; meskipun hal itu merupakan kesulitan yang amat besar, seyogyanya janganlah hal itu dianggap penghalang merupakan kesulitan (harus terus berusaha sampai berhasil)

- 1. **Substansi**
- 2. **Proses**
- 3. **Prinsip**

Kelebihan: ringkas dan

terdapat aspek-aspek yang berkaitan dengan manajemen kesehatan

Manajemen Kesehatan
Keperawatan
Keperawatan
Keperawatan



Status saya

Hari ini 11.34



SĀRASAMUCCAYA - SLOKA 78

vāca katmaṇicitte ca durlabhah sagune
janah, yasya tvevamvidhim kāryam sa janah
sarvadurlabhah

Artinya:

Dikatakan amat sukar untuk menerapkan sifat guna (satwa) dalam perbuatan, perkataan, dan pikiran, meskipun hal itu merupakan kesulitan yang amat besar, seyogyanya janganlah hal itu dianggap penghalang merupakan kesulitan (harus terus berusaha sampai berhasil)

SIKAP DALAM PUJA TRI SANDYA

OLEH

DESAK MADE ALIT ARMINI,SPdH

Puja Tri Sandya, adalah satu di antara *puja mantra* yang sangat terkenal di Bali. Puja ini dilantunkan tiga kali dalam sehari. Pukul 06.00 pagi, pukul 12.00 siang, dan pukul 18.00 sore. Termasuk dilakukan sebelum panca sembah, baik di merajan masing-masing ataupun di pura-pura. . Apa makna sikap asana, Pranayama dan Karasodana di dalam Tri Sandya. *Asana* adalah sikap pemujaan atau persembahyangan dimulai dengan mengambil sikap duduk yang baik. sesuai dengan aturan persembahyangan, yakni perempuan mengambil sikap Bajrasana, yaitu duduk bersimpuh (*matimpuh*) dengan badan tegak lurus. Kemudian yang pria, mengambil sikap Padmasana, yaitu bersila dengan kedua kaki kanan dan kiri dilipat. Atau disebut juga Suastikasana (bersila biasa). Duduk bersila dengan pandangan lurus ke ujung hidung. Serta posisi badan tegak lurus. Apabila tidak memungkinkan, untuk melakukan kedua posisi tersebut. Maka dapat dilakukan dengan sikap Padaasana yakni berdiri tegak. sikap yang baik adalah duduk bersila bagi laki-laki dan bersimpuh bagi wanita. Dengan posisi yang paling nyaman saat bersembahyang. Mantra yang diucapkan saat telah duduk adalah 'Om Prasadja Sthiti Carita, Siwa suci nirmala namah'. Arti dari mantra tersebut adalah, O Hyang Widhi hampa puja Hyang Widhi dalam wujud Siwa suci dan tak ternoda, hamba telah duduk dengan tenang. Kemudian setelah itu, adalah sikap Pranayama yakni suatu upaya mengendalikan keluar masuknya energi alam atau energi ilahi ke dalam tubuh. Sehingga akan dapat mengendalikan pikiran secara penuh. Dan dapat memusatkan pikiran serta berkonsentrasi. Pikiran ini diutamakan dan ditujukan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa. Dengan cara membayangkan simbol-simbol atau gambar kebesarannya. Bisa juga dewa-dewi, atau keindahan palinggi sebagai stana suci beliau.

Selanjutnya membayangkan sinar suci Hyang Widhi, memancar bagai kebaikan cahaya matahari sebagai sumber kehidupan. Termasuk membayangkan aksara suci Hyang Widhi yakni aksara Ongkara. Kemudian membayangkan simbol Padma Asta Dala, atau membayangkan arca dewa-dewi. Tujuannya adalah menuntun dan memusatkan pikiran terhadap Ida Sang Hyang Widhi Wasa serta manifestasi beliau. Sehingga pikiran yang suci dan jernih, mampu terhubung dengan beliau Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Pranayama ini terdiri dari tiga bagian. Pertama menarik nafas pelan-pelan dan mengucapkan mantra 'Om Ang Namah'. Kedua, menahan napas pelan-pelan dengan ucapan 'Om Ung Namah'. Serta ketiga, menghembuskan napas pelan-pelan dengan mengucapkan 'Om Mang Namah'. Dilakukan dengan tenang agar jiwa dan pikiran juga tenang.

Selanjutnya adalah Karasodana, atau tahapan memohon penyucian tangan terhadap Hyang Widhi Wasa. Sebab tangan yang akan digunakan untuk menyembah Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Agar suci dengan bersih secara niskala diberi mantra. 'Om sudha mam swaha'.

Artinya, oh Hyang Widhi semoga disucikan tangan hamba. Posisi telapak tangan, pada saat tersebut adalah telapak tangan kanan di atas tangan kiri. Diletakkan setinggi ulu hati.

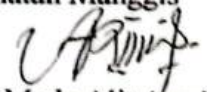
DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu, 19-Oktober 2024
 Acara : bimbingan dan penyuluhan
 Tempat : Balai masyarakat DA MANGGIS

1	I Komang adi krisna		1. Jhu.....	
2	ni kade wju paramda			2. Pm...
3	I Gede Bagus pratama		3. Hb.....	
4	ikadek dui krisna			4. ds.....
5	Dewaketut apriana		5. Gb.....	
6	luh de eka rani			6. Z.....
7	NI kadek rencani		7. Renc.....	
8	Komang ratmini			8. Rm.....
9	ikadek dui juriatka		9. Jm.....	
10	putvelian takaputra			10. J.....
11	putu pratama		11. Pp.....	
12	NI Komang Ayu carlin			12. Ac.....
13	iPUTU NOVA SAPUTRA		13. Ns.....	
14	kadek ayu bwi dewi			14. Bw.....
15	NI wayan anglantari		15. Wa.....	
16	wayan riski suwar dita			16. S.....
17	ikadek gudi pradha B-ji		17. Gh.....	
18	NI putu selvi agustini			18. Ag.....
19	Pante eka wedan s		19. Ew.....	
20	NI komang purnami			20. Pp.....
21	NI kadek puspita Dewi		21. Pp.....	
22	NI LUH PADMI ASIH			22. Pa.....
23			23.....	
24				24.....
25			25.....	

Mengetahui
 Kelian Desa Adat Manggis

 (I Wayan Arka Ariantika)


Manggis, 19-10-2024
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
 No. Reg. 180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan kepada anak-anak Pasraman Pradnya Sabtu, 19/10/2024 tentang sikap dalam Puja Tri sandya



Bimbingan Seni dan Budaya kepada PKK Pegubugan pembinaan Tari Rejang Taksu Bhuana Sabtu,
19/10/2024

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : Mei TAHUN 2024**

A. Data Penyuluh Non PNS : Nama : Desak Madse Alit Armini,SPdH
Tempat/ Tanggal Lahir : Gelunggung, 26 Juni 1977
Pendidikan Terakhir : S.1 Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Kec. Manggis

B. Uraian Konsultasi Perorangan :

Topik Konsultasi	:	Keberlanjutan Pembinaan Anak-anak Desa Adat Manggis
Tempat	:	Balai Masyarakat Desa Adat Manggis
Hari/Tanggal	:	20 Oktober 2024
Waktu	:	1 Jam, dari pk.14.00 s/d 15.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	I Wayan Arka Ariantika
Alamat	:	Desa Adat Manggis
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Program Pembinaan Anak anak Desa Adat Manggis
Solusi hasil diskusi/Saran	:	Adapun hasil/ simpulan diskusi/konsultasi diantaranya : Rencana Kerja Pembinaan Anak-anak Desa Adat Manggis melalui Pasraman

C. Penutup :

Demikianlah laporan konsultasi perorangan ini di buat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Non PNS Agama Hindu.

Yang Konsultasi/Perorangan


I Wayan Arka Ariantika


Penyuluh Non PNS Agama Hindu


Desak Made Ali Armini, S.PdH



Konsultasi perorangan terkait Keberlanjutan pembinaan anak-anak di Desa Adat Manggis Bersama I Wayan Arka Ariantika, Minggu 20/10/2024



Bimbingan Seni dan Budaya pembinaan Tari Rejang Dewa kepada anak-anak Pasraman Pradya Desa Adat manggis Minggu 20/10/2024

\



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I. Data Penyuluh Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
Tempat/Tgl.Lahir : Gelunggang, 26-06-1977
NIP./Karpeg : -
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009
Pangkat Gol.Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Non PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 19 Oktober 2024

III Sasaran Kelompok : Media Sosial

IV Materi : **Makna Banten Segehan**

Segehan artinya "Suguh" (menyuguhkan), dalam hal ini segehan di haturkan kepada para Bhutakala agar tidak mengganggu dan juga Ancangan Iringan Para Betara dan Betari, yang tak lain adalah akumulasi dari limbah/kotoran yang dihasilkan oleh pikiran, perkataan dan perbuatan manusia dalam kurun waktu tertentu. Dengan segehan inilah diharapkan dapat menetralsir dan menghilangkan pengaruh negative dari limbah tersebut. Segehan juga dapat dikatakan sebagai lambang harmonisnya hubungan manusia dengan semua ciptaan Tuhan (palemahan).

Segehan ini biasanya dihaturkan setiap hari. Penyajiannya diletakkan di bawah atau sudut- sudut natar Merajan / Pura atau di halaman rumah dan di gerbang masuk bahkan ke perempatan jalan. Segehan dan juga Caru banyak disinggung dalam lontar Kala Tattva, lontar Bhamakertih. Dalam Susastra Smerti (Manavadharmasastra) ada disebutkan bahwa setiap kepala keluarga hendaknya melaksanakan upacara Bali (suguhan makanan kepada alam) dan menghaturkan persembahan di tempat-tempat terjadinya pembunuhan, seperti pada ulekan, pada sapu, pada kompor, pada asahan pisau, pada talenan.

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layer

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 19 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd.H

Postingan Tentang Foto Lainnya

Desak Armini
1 hr · [followers]

Om Swastyastu

Tingkatan Terkecil Dalam Bhuta Yadnya

Tingkatan terkecil atau paling sederhana dalam upacara Bhuta Yadnya adalah segehan. Sedangkan tingkatan yang lebih besar lagi disebut dengan carru, tawur. Kata segehan, asal kata "Sega" berarti nasi. Oleh sebab itu, segehan ini isinya didominasi oleh nasi dalam berbagai warnanya dan bentuknya. Tidak beserta lauk pauknya. Bentuk nasinya bermacam-macam, seperti nasi cacahan (nasi tanpa lauk-pauk), kepelan (nasi dikepal), tumpukan nasi dibentuk kerucut).

Di Banten segehan berupa alas taledan (dari pisang, janur), diisi nasi, beserta lauk-pauknya yang sangat sederhana seperti bawang merah, jahe, garam" dan lain-lainnya. Selain menggunakan juga api takep (dari dua buah ketupat kelapa yang dicakupkan menyilang, membentuk tanda + atau swastika), disertai dengan api dupa, disertai beras dan tatabuahan, arak serta berem.

Segehan artinya "Suuh" (menvuuhkan).



Postingan Tentang Foto Lainnya

Nengah Sumerta dan Nyoman Chiponk

Suka Komentar Kirim [share icon]

Desak Armini
1 hr · [followers]

Om Swastyastu... Lihat selengkapnya



Lihat insight

Promosikan postingan

Anda, Nengah Sumerta + 8



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl
Kegiatan
Tempat

MINGGU 20 OKTOBER 2024

Bimbingan dan penyuluhan
DI: ADA, BAKUNG- DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	PANDANGAN	REK
1	Desak made budastuti	Manggis	1.	
2	Iuh eka arini	- - -		2.
3	ni komang ayu yunita	manggis	3.	
4	Pande oka Dumajanti	- - -		4.
5	Sui ayu wahyuni	- - -	5.	
6	Kadek sangjaya	- - -		6.
7	Komang Julikawati	- - -	7.	
8	sui marheni	- - -		8.
9	Canhika wati	- - -	9.	
10	Kadek dwi partiwati	manggis		10.
11	NI KETRUT SUCI	- - -	11.	
12	Komang Suci arini	- - -		12.
13	Maharani fuputri	- - -	13.	
14	Taman asri'ni	- - -		14.
15	Komang RUDI utami	- - -	15.	
16	Ratna Dewi	- - -		16.
17	Ari Wulan Dewi	- - -	17.	
18	Candra ratna gunawan	- - -		18.
19	Made nista Icajano	- - -	19.	
20	Koman anita Saditya	manggis		20.
21	Patu Juliani	- - -	21.	
22	Suarhini ni Kadek	- - -		22.
23	Ketu Dendi erawati	- - -	23.	
24	Wayan puwpayant	- - -		24.
25	Gusti'adi pratama	Manggis	25.	

Mengetahui,

Kelian Desa Adat Manggis

(I Wayan Aka Ariantika, S.Ag)

Manggis, 20 10 2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS

Desak Made Alit Armini, S.Pd. H
No.Reg.18.05.19770626062



**Bimbingan dan Penyuluhan kepada PKK Banjar Bakung Desa Adat Manggis tentang Keluarga Sukinah
Kamis, 20/10/2024**